

ABSTRAK

Lia Lutfiah Nurhikmah: Penerapan Fungsi Pengorganisasian dalam Upaya Revitalisasi Fungsi Masjid di Real Masjid 2.0 Yogyakarta.

Masjid merupakan suatu tempat sentral bagi umat Islam, dan memiliki potensi besar dalam menggerakkan umat. Meski masjid seringkali dapat menghimpun banyak orang dalam berbagai kegiatan, tetapi masih banyak masjid yang sering kekurangan orang untuk menjadi pengelolanya. Berbagai sumber daya yang dimiliki masjid akhirnya sering kali tidak bisa dioptimalkan. Real Masjid 2.0 merupakan masjid yang berada di fase-fase awal berdiri, namun memiliki produktivitas yang sangat tinggi. Didukung dengan pengklasifikasian marbot yang beragam, juga misi menjadikan masjid sebagai sumber solusi umat dan menjadikan marbot sebagai kader pemimpin peradaban, juga misi menginspirasi masjid-masjid lainnya. Real Masjid 2.0 sangat serius dalam melakukan pengorganisasian berbagai sumber daya yang dimiliki.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) proses pembagian kerja yang dilakukan di Real Masjid 2.0, (2) penerapan pengelompokan tugas yang dilakukan di Real Masjid 2.0, (3) penerapan rentang kendali yang dilakukan di Real Masjid 2.0. (4) proses pendelegasian wewenang yang dilakukan di Real Masjid 2.0. Yang semuanya berorientasi pada upaya revitalisasi fungsi masjid.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun sumber data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi terhadap Real Masjid 2.0 Yogyakarta.

Real Masjid 2.0 telah menerapkan pengorganisasian yang sesuai dengan teori Gibson (Riyono, 2006:45) yang menyatakan bahwa proses pengorganisasian meliputi pembagian kerja (*division of work*), pengelompokan tugas (*departmentalization*), rentang kendali (*span of control*), dan pendelegasian wewenang (*delegation of authority*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembagian kerja yang dilakukan di Real Masjid 2.0 sudah dilakukan dengan membuat spesifikasi marbot, membuat deskripsi posisi dan tugas, melakukan rekrutmen, seleksi, serta menindaklanjuti dengan pemberian pelatihan dengan konsep yang khas ala Real Masjid, yakni setingkat masjid 2.0. Pengelompokan tugas juga telah dilakukan, meski masih dilakukan dengan konsep organisasi sederhana dan tidak terlalu banyak kelompok kerja, tetapi ini sudah cukup efektif di Real Masjid 2.0. Rentang kendali yang dilakukan Real Masjid menjadi tidak berfokus pada jumlah, melainkan pada batasan tugas dan tanggung jawab. Cara ini dianggap lebih efektif dan efisien mengingat jumlah marbot yang fluktuatif. Pendelegasian wewenang di Real Masjid 2.0 diberikan mulai dari amanah terkecil hingga terbesar, dengan terlebih dahulu membangun kesamaan frekuensi, orientasi berfikir, dan intensnya pertemuan antar marbot.

Kata Kunci: Pengorganisasian, Masjid, Revitalisasi Fungsi Masjid

ABSTRACT

Lia Lutfiah Nurhikmah: *Implementation of the Organizing Function in the Efforts to Revitalize Mosque Functions in Real Mosque 2.0 Yogyakarta.*

The mosque is a central place for Muslims, and has great potential in mobilizing people. Although mosques are often able to bring together many people in various activities, there are still many mosques that often lack people to manage them. The various resources owned by the mosque often cannot be optimized. Real Masjid 2.0 is a mosque that is in its early stages but has very high productivity. Supported by various marbot classifications, the mission is to make the mosque a source of community solutions and to make marbot a cadre of civilizational leaders, as well as the mission to inspire other mosques. Real Masjid 2.0 is very serious in organizing the various resources it has.

This study aims to determine (1) the process of division of labor carried out in Real Masjid 2.0, (2) the application of grouping of tasks carried out in Real Masjid 2.0, (3) the application of span of control carried out in Real Masjid 2.0. (4) the process of delegating authority carried out in Real Masjid 2.0. All of which are oriented towards efforts to revitalize the function of the mosque.

The research method used in this research is descriptive method with a qualitative approach. The data sources were obtained from observations, interviews, and documentation studies on Real Masjid 2.0 Yogyakarta.

Real Masjid 2.0 has implemented an organization in accordance with Gibson's theory (Riyono, 2006:45) which states that the organizing process includes division of labor (division of work), task grouping (departmentalization), control range (span of control), and delegation of authority (delegation of authority).

The results of the study show that the process of division of labor carried out in Real Masjid 2.0 has been carried out by making marbot specifications, creating position and task descriptions, conducting recruitment, selection, and following up by providing training with a unique concept a la Real Masjid, which is at the level of mosque 2.0. Task grouping has also been carried out, although it is still carried out with a simple organizational concept and there are not too many work groups, but this has been quite effective in Real Masjid 2.0. Real Masjid's span of control is not focused on numbers, but on the boundaries of duties and responsibilities. This method is considered more effective and efficient considering the fluctuating number of marbots. The delegation of authority in Real Masjid 2.0 is given starting from the smallest to the largest mandate, by first establishing a common frequency, thinking orientation, and the intensity of meetings between marbots.

Keywords: *Organizing, Mosque, Mosque Function Revitalization*